HUBUNGAN ANTARA AGILITY DENGAN KEMAMPUAN DRIBBLING
PADA PERMAINAN BOLA BASKET SISWA KELAS XI
SMKN 1 MA'ARIF JATIREJO MOJOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Penjaskesrek

Oleh :

ZULKHAM FAHMI BAYU NUSA
NPM: 10.1.01.09.2018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2014

Abstrak

ZULKHAM FAHMI BAYU NUSA: Hubungan Antara Agility Dengan Kemampuan Dribbling Dalam Permainan Bola Basket Siswa Kelas XI SMKN 1 Ma'Arif Jatirejo Mojokerto, Skripsi, Penjaskesrek FKIP UNP-Kediri, 2014.

Kata kunci: kemampuan dribbling, permainan bola basket

Bola basket merupakan olahraga yang sekarang mulai digemari oleh masya-rakat di Indonesia. Namun kenyataan membuktikan bahwa bola basket di Indonesia belum mampu berprestasi di tingkat Asia maupun Internasional. Prestasi bola basket di Indonesia kurang menonjol bila dibandingkan dengan negara lain padahal bola basket sudah populer dan sudah masuk dalam kurikulum sekolah. Sedangkan untuk mencapai prestasi yang maksimal itu perlu adanya latihan-latihan fisik dan teknik yang teratur dan benar selain itu dalam mencapai prestasi bola basket yang optimal banyak faktor yang mempengaruhinya salah satunya adalah agility (kelincahan) faktor tersebut dapat menunjang dalam pencapaian prestasi yang optimal, alat untuk memilih atlet.

Tujuan penelitian ini adalah ingin mendapatkan gambaran tentang hubungan antara agility dengan kemampuan dribbling pada permainan bola basket pada siswa kelas XI SMKN 1 Ma'Arif Jatirejo Mojokerto. Sedangkan metode penelitiannya adalah diskripsi analisis karena metode ini mengungkapkan hal apa adanya. Adapun populasinya adalah segenap siswa kelas XI SMKN 1 Ma'Arif Jatirejo Mojokerto, sedangkan dalam pengambilan datanya tidak semua populasi dijadikan sampel melainkan diambil sebagian saja serta diambil secara random atau acak. Dan jumlah sampel yang digunakan 30 orang siswa.

Untuk pengambilan data menggunakan tes yaitu: 1). Tes agility atau kelin-cahan yaitu menggunakan tes shuttle run 4x10 meter. 2). Tes dribbling dengan menggunakan rintangan yang telah ditentukan untuk mengetahui kemampuan dribblingnya.

Hasil penelitian dalam mencari korelasi antara agility dengan kemampuan dribbling dapat diperoleh angka sebesar rxy = 0,848. Dalam r-tabel diketahui bahwa jumlah sampel 30 adalah = 0,361. Jadi dapat dikatakan bahwa r-hitung lebih besar dari r-tabel atau dengan kata lain hasilnya signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, terdapat pengaruh atau kontribusi yang positif yang berarti ada hubungan antara agility dengan kemampuan dribbling pada permainan bola basket atau dengan kata lain ada hubungan yang signifikan.

I. LATAR BELAKANG

Di zaman modern sekarang ini pemerintah Indonesia masih terus membangun di segala bidang. Salah satunya di bidang kependidikan, karena itu pendidikan memegang peranan yang sangatlah penting yang pada dasarnya pendidikan adalah cermin dari suatu budaya bangsa. Perkembangan dalam dunia pendidikan dewasa ini semakin kita rasakan bertambah pesat dibandingkan dengan dekade awal abad dua puluhan.

Di dalam perkembangannya yang dicapai baik dalam dunia pendidikan maupun ilmu pengetahuan pada umumnya adalah berkat usaha yang dilakukan dalam melakukan penemuan yang didasarkan pada bukti-bukti yang muncul, hal ini dilakukan dengan menggunakan metode "ilmiah" banyak sekali yang ditemukan dan dikembangkan, baik dalam bidang sistemnya itu sendiri, kurikulum, metodologi, sarana dan prasarana, teknologi ataupun aspek yang berkaitan dengan operasional pendidikan.

Dalam hal ini pendidikan jasmani/olahraga perlu sekali dipahami yang kemudian dapat digunakan sebagai pedoman dan cermin dalam pembinaan olahraga masa kini di Indonesia. Dari sinilah didapatkan pengertian bahwa pendidikan jasmani/olahraga tidak pernah lepas dari situasi dan kondisi peradaban kebudayaan maupun pandangan hidup serta taraf kemajuan suatu bangsa.

"Pendidikan Nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berbudi pekerti luhur, berkepribadian mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, berdisiplin, tanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani".

Olahraga yang diberikan di sekolah disebut olahraga pendidikan yang berfungsi untuk mendidik, karena itu dapat membantu meningkatkan kecerdasan berpikir dan meningkatkan kemampuan rohani, jasmani, mental dan sosial yang membentuk kepribadian pada anak didik. Dengan demikian berarti tujuan pendidikan nasional mudah dicapai.

Untuk meningkatkan mutu pelajaran olahraga di sekolah, maka diharapkan adanya usaha ke arah perbaikan metode belajar dalam setiap cabang olahraga oleh pendidik itu sendiri, karena pendidik merupakan faktor utama yang dapat menunjang dalam suatu keberhasilan pengajaran.

Mengingat semakin majunya perkembangan olahraga semakin banyaknya masalah dalam olahraga dewasa ini akan memotivasi manusia untuk ingin lebih tahu akan masalah olahraga tersebut.

Dengan demikian sangatlah perlu diperhatikan dengan sesungguhnya masalah olahraga ini, lebih-lebih di saat anak mengalami masa pertumbuhan. Sebab ada pendapat yang mengatakan tentang pertumbuhan sebagai berikut:

"Setelah mengalami pertumbuhan cepat pada usia 11 sampai 12 tahun terlihat ukuran badan atau alat-alat mengenai rongga dada, maupun organ-organ penting bagi kehidupan. Lebih-lebih setelah umur 14 tahun terlihat pertumbuhan organ-organ secara intensif" (Hanan Said, 1969:1).

Perwujudan dari usaha di atas terlihat di Indonesia telah berdiri organisasi-organisasi olahraga selain itu pembinaan olahraga sudah bisa dirintis pada lembaga pendidikan. Melalui pendidikan dan latihan olahraga serta melalui tes dan pengukuran diharapkan akan muncul bibit-bibit olahragawan yang benar-benar mempunyai kemampuan yang bisa diharapkan dan diandalkan.

Sebagaimana tersirat dalam Tap. MPR RI/II/1993 yang berbunyi sebagai berikut :

"Dalam upaya peningkatan prestasi olahraga perlu terus dilaksanakan pembinaan olahragawan sedini mungkin melalui pencarian dan pemantauan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan, olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara efektif dan efisien serta peningkatan kualitas organisasi keolahragaan baik di tingkat pusat maupun daerah" (Tap. MPR RI/II/1993:109).

Sehubungan dengan itu dalam Kurikulum tahun 1984 untuk Sekolah Lanjutan Pertama, di situ dicantumkan satu sub bidang studi olahraga yaitu bola basket.

Olahraga bola basket merupakan olahraga yang sekarang ini mulai digemari oleh masyarakat Indonesia terutama anak-anak muda. Namun kenyataan membuktikan bahwa bola basket di Indonesia belum mampu berprestasi di tingkat Asia maupun Internasional.

Sesuai dengan kenyataan di atas maka timbul pertanyaan mengapa bola basket di Indonesia kurang berprestasi di tingkat Asia maupun Internasional, apakah faktor yang mempengaruhi sehingga nampak sekali kekurangannya bila dibandingkan dengan negara-negara lain. Sehubungan dengan itu penulis ingin mengadakan penelitian mengenai hubungan agility (kelincahan) dengan dribbling pada permainan bola basket.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

Untuk menjelaskan variabel penelitian ini, maka diperlukan penjelasan secara rinci tentang dua variabel tersebut :

1. Agility atau kelincahan (Shuttle Run 4 x 10 meter) sebagai variabel bebas (x).
2. Dribbling pada permainan bola basket sebagai variabel terikat (y).

B. Metode dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif analisis yang merupakan pengumpulan data dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang berhubungan dengan subyek penelitian. Penggunaan

metode harus disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan dan ciri-ciri responden sebagai sumber.

2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan menggunakan kuantitatif sehingga semua data hasil pengumpulan data dapat diolah, sebab hasil yang diperoleh berbentuk hasil tes agility (kelincahan) dan kemampuan mendribble bola pada permainan bola basket.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul yang diteliti, maka tempat penelitian yang digunakan adalah di lapangan bola basket SMKN 1 Ma'Arif Jatirejo Mojokerto, sedang subyek penelitiannya siswa kelas XI tahun ajaran 2013/2014. Adapun waktu pelaksanaannya tanggal 14-20 Januari 2014.

D. Subyek penelitian

Subyek yang diambil dari populasi sebanyak 30 orang dari siswa yang merupakan wakil dari seluruh kelas XI SMKN 1 Ma'Arif Jatirejo Mojokerto. Kemudian sampel diambil dengan menggunakan teknik random sampling, yaitu pengambilan sampel dengan cara acak sederhana atau dengan cara yang tidak teratur.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian ini, maka kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data meliputi :

1. Persiapan Pengumpulan Data

2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

B. Analisis Data

Dengan selesainya pengolahan data berikut ini akan disajikan hasil yang dicapai berdasarkan pengolahan dan pada analisa data serta perhitungan selengkapnya mengenai tes agility (shuttle run 4 x 10 meter) dan tes dribbling bola basket pada siswa kelas XI SMKN 1 Ma'Arif Jatirejo Mojokerto tahun ajaran 2013/2014 dengan score murni dan hasilnya dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Hasil korelasi :
   Perhitungan dalam mencari korelasi antara kedua variabel yaitu variabel x dan variabel y diperoleh data sebesar rxy = 0,848 (menggunakan rumus product moment).
2. Hasil kontribusi :
   Besarnya kontribusi yang ditimbulkan pada agility (kelincahan) dengan dribbling pada permainan bola basket tersebut adalah sebesar 71,919%.

C. Pembahasan

Penelitian ini diarahkan pada suatu hipotesis seperti yang telah dirumuskan dan disajikan pada hipotesis di atas. Sebelum mengadakan pengujian terhadap hipotesis tersebut di atas, dipandang perlu untuk menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengadakan rumusan hipotesis statistik beserta alternatifnya untuk pengujian hipotesis.
2. Dengan menggunakan data yang sudah dikumpulkan dan menghitung statistik beserta tesnya dan sekaligus kriteria tes untuk penerimaan dan penolakan hipotesis pada tingkat signifikan yang dikehendaki.
3. Membuat keputusan terhadap penerimaan dan penolakan hipotesis.

Di bawah ini akan disajikan hasil hipotesis dengan langkah-langkah tersebut di atas.

D. Simpulan

Untuk mengawali proses penelitian guna penyusunan skripsi ini telah ditempuh langkah-langkah penelitian sesuai dengan aturan-aturan yang telah dilakukan, segala sesuatu yang mendukung penyusunan skripsi ini telah diupayakan semaksimal mungkin, di antaranya berupa literatur, yang berupa buku-buku maupun praktek langsung di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibuktikan dengan analisa statistik, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan korelasi antara agility (shuttle run 4 x 10 meter) dengan dribbling pada permainan basket adalah rxy = 0,848.
2. Besarnya kontribusi antara agility (shuttle run 4 x 10 meter) dengan dribbling pada permainan bola basket adalah K = 71,910.

Hasil analisa statistik menunjukkan bahwa r-hitung = 0,848 sedangkan r-tabel untuk taraf signifikansi 5% adalah 0,361 pada sampel (N) = 30 maka r-hitung lebih besar dari r-tabel sehingga dalam penelitian ini terbukti kebenarannya bahwa agility (shuttle run 4 x 10 meter) dengan dribbling pada permainan bola basket.

IV. DAFTAR PUSTAKA

FIBA. 1990. Official Basket Ball Rules. PB. Perbasi.

GBHN. 1993/1998. Surabaya: Penerbit Bina Pustaka Tama.

Hannes Neumann. 1982. Bola Basket Pendidikan Dasar dan Latihan. Jakarta: PT. Gramedia.

I Nyoman Kanca. 1991. Makalah. Pengaruh Latihan Acceleration Sprint dan Latihan Haloww Sprint terhadap Agility. Power dan Speed.

Miada. Skripsi. 1994. Hubungan antara Wall Pass dengan Ketepatan Passing Permainan Bola Basket.

Ratal Wirjasantosa. 1984. Supervisi Pendidikan Olahraga. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia

Sajoto Muhammad. 1988. Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti PPLPTK.

Soeharno. HP. 1973. Coaching Umum. Yogyakarta: STO Yogyakarta.

STO Yogyakarta. 1971. Tes Keterampilan Bola Basket. Yogyakarta: STO Yogyakarta.

Suharsimi Arikunto. 1989. Prosedur Penelitian. Jakarta: Penerbit Bina Aksara.

Sujana. 1982. Metode Statistik. Bandung: Tarsito.

Sukardi. Buku Penataran.

Sukardjo. 1991. Peranan Olahraga terhadap Kesehatan Bahan Penataran Guru-guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Sekolah Menengah Tingkat Pertama. Jawa Timur.

Sutrisno Hadi. 1968. Metodologi Research. Yogyakarta: Yayasan Penerbit FIP IKIP Yogyakarta